

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada era kemajuan teknologi yang pesat ini dapat dilihat bahwa teknologi yang paling umum digunakan pada saat ini adalah teknologi komputerisasi. Norton (2006:3) menyebutkan bahwa *Computers is everywhere* Hal ini bukan hanya bisa diartikan dengan komputer ada dimana-mana namun, arti dari kata ini sangat luas yakni perkembangan teknologi di dunia kini telah berkembang secara pesat sehingga memudahkan perusahaan, pemerintah, organisasi bahkan perorangan untuk dapat menggunakan komputer dimana pun mereka berada, yang mana dapat membantu mereka dalam melakukan beberapa pekerjaan kantor baik administrasi, akuntansi, animasi dan lain-lain. Pada bidang perkantoran, komputer digunakan dalam pengarsipan catatan surat masuk dan surat keluar, pencatatan penjualan, laporan keuangan, absensi, bahkan untuk pendataan anggota. Hal ini bertujuan untuk memudahkan suatu perusahaan maupun organisasi dalam menyimpan suatu informasi yang akan berguna untuk kelangsungan hidup perusahaan maupun organisasi tersebut.

Manfaat Teknologi Informasi (TI) dapat dicerminkan, seperti yang diungkapkan oleh Simarmata (2016), “Salah satu keuntungan utama TI adalah bahwa perusahaan sekarang mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dengan cepat untuk semua organisasi, nasional, dan bentuk internasional. Kemampuan penemuan teknologi informasi membuat tiap perusahaan mempunyai kesempatan untuk membuat proses manajemen mereka lebih efisien dan efektif “. Namun, beberapa perusahaan memang masih ada yang belum mengandalkan kemajuan teknologi ini dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan komputer ataupun kurangnya dana untuk mengikuti perkembangan komputer yang terjadi. Kemajuan komputer yang terus meningkat ini, harga komputer yang semakin murah dengan

spesifikasi tinggi yang dimiliki komputer tersebut telah membuat sejumlah organisasi atau perusahaan swasta maupun pemerintahan mulai meninggalkan sistem pencatatan manual dan menggantinya dengan sistem pencatatan komputerisasi. Pencatatan dengan sistem komputerisasi terjamin lebih efektif dan efisien dalam menghemat waktu dan sumber daya yang ada seperti manusia (tenaga) bahkan alam (kertas yang terbuat dari pohon, dan lain sebagainya). Sistem komputerisasi perusahaan juga dapat menghemat biaya-biaya yang cukup boros seperti membayar tenaga kerja yang lebih banyak. Sistem komputerisasi ini dapat menghemat waktu karyawan untuk mengetik dan melakukan pekerjaan lainnya.

Organisasi pada bagian kesekretariatan sebenarnya dapat menggunakan berbagai macam *software* (perangkat lunak) untuk mempermudah pekerjaan kesekretariatan, namun penulis lebih memilih *Microsoft Access 2007*. *Microsoft Access* ini merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi database dalam waktu yang relatif singkat. Menurut Rahmi (2016), Umumnya *Microsoft Access* digunakan dalam pembuatan aplikasi dalam skala kecil, seperti program untuk kasir pada sebuah koperasi, aplikasi penjualan toko, dan lain-lain. *Microsoft Access 2007* dapat membuat sebuah aplikasi untuk pendataan anggota yang dapat memudahkan sebuah organisasi untuk memeriksa kembali latar belakang anggota dan juga jumlah anggota yang masih aktif.

Jadi dengan menggunakan *Software Microsoft Access 2007* ini, kita dapat membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna komputer (*user*) dapat berkomunikasi dengan komputernya dengan cara yang berbeda dengan perusahaan maupun organisasi lainnya, serta dapat menggunakan tampilan yang tidak hanya teks yakni juga terdapat grafik dan gambar, sehingga dapat mempermudah pencarian informasi. Adapun kemudahan dalam pembuatan dan penggunaan aplikasi ini, banyak perusahaan maupun organisasi yang menggunakan *Microsoft Access 2007* untuk menjalankan administrasi kesekretariatannya. Hal ini menjadi suatu opsi yang penting bagi sebuah organisasi untuk menggunakan *Microsoft Access*

2007 dimana pada *Microsoft Access 2007* perusahaan dapat menyimpan arsip dan pendataan kesekretariatan lainnya. Hal ini juga yang menjadi dasar meningkatnya penggunaan *Microsoft Access 2007*.

Pada laporan ini, penulis akan membuat aplikasi pendataan anggota melalui *Microsoft Access 2007* di Pemuda Panca Marga Kota Palembang. Pemuda Panca Marga sendiri merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan namun lebih condong mengarah ke sistem pertahanan keamanan NKRI, yakni dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Bela Negara, sehingga anggota dari Pemuda Panca Marga ini dapat menjadi pemuda yang terampil dan mempunyai disiplin, sehingga menjadi pemuda yang terampil dan mempunyai disiplin, turut membantu dalam mencarikan lapangan pekerjaan bagi anggota yang masih belum bekerja, serta turut mendukung seluruh kegiatan LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia), TNI dan POLRI. Dapat disimpulkan bahwa Pemuda Panca Marga merupakan tenaga pendukung pertahanan keamanan Negara yang berarti membutuhkan banyak anggota untuk di didik Bela Negara sehingga dapat mengabdikan kepada Negara, maka dari itu Pemuda Panca Marga memiliki kaitan yang erat dengan pendataan anggota, hal ini dikarenakan anggota dari Pemuda Panca Marga Kota Palembang (Batalyon 01) terdiri dari ranting-ranting.

Selama ini sistem pendataan anggota di Pemuda Panca Marga masih manual, karena hanya berdasar form pendaftaran dan buku data anggota. Dalam penulisannya pula, form dan buku data tersebut ditulis tidak sesuai dengan abjad namun, ditulis berdasarkan kapan anggota tersebut mendaftar. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa penyimpanan data anggota secara lengkap masih sulit untuk ditemukan kembali karena sulit untuk mengingat kapan pendaftaran terjadi, khususnya apabila adanya pencarian data anggota sesuai dengan jenis/kelompok tertentu. Hal ini tentunya akan menghambat organisasi untuk melakukan kegiatan apabila tidak memiliki data yang lengkap dari anggotanya tersebut sehingga akan terjadi ancaman didalam organisasi itu sendiri yakni terjadinya *lost*

communication antar anggota organisasi. Dibandingkan dengan aplikasi pencatatan tersebut, *Microsoft Access 2007* lebih tepat digunakan perusahaan untuk mencatat data karyawannya dibanding manual hal ini dikarenakan *Microsoft Access 2007* dapat memberikan tampilan yang lebih baik dan pencarian datanya lebih akurat serta dapat melampirkan foto karyawan dan Lampiran digital Riwayat Pekerjaan Karyawan tersebut sehingga data yang ada dapat disebut sebagai informasi. Bahkan pencarian data kembali hanya tinggal menuliskan nama anggota tersebut dan hasil pencarian akan langsung muncul dalam waktu beberapa detik. Seperti yang ditulis Jenkins (2014) bahwa dengan menggunakan database access, akan lebih mudah untuk menggabungkan informasi dari table yang berbeda dengan menggunakan query, selain itu memiliki tampilan yang lebih baik karena dapat didesain sesuai selera, serta lebih mudah untuk menyortir hal penting yang akan dicetak pada laporan yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat hasil laporan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PENDATAAN ANGGOTA MENGGUNAKAN PROGRAM MICROSOFT ACCESS 2007 PADA PEMUDA PANCA MARGA KOTA PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, hal yang akan dibahas penulis dalam laporan akhir ini adalah Bagaimana perancangan sistem aplikasi pendataan anggota Pemuda Panca Marga Kota Palembang menggunakan program *Microsoft Access 2007* ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan penulis bahas dalam laporan akhir ini yakni Penggunaan *Microsoft Access 2007* untuk membuat Sistem Aplikasi Pendataan Anggota Pemuda Panca Marga Kota Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya pembuatan Laporan Akhir ini antara lain sebagai berikut.

1. Agar Pemuda Panca Marga dapat mendata anggotanya dengan lebih akurat sehingga pencarian data kembali lebih mudah untuk dilakukan.
2. Untuk menerapkan aplikasi pendataan anggota dengan menggunakan *Microsoft Access 2007* di Pemuda Panca Marga Kota Palembang sehingga dapat mengurangi *lost communication* yang sering terjadi dikarenakan data yang sulit dicari.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penulisan laporan akhir di PEMUDA PANCA MARGA KOTA PALEMBANG ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Laporan ini dapat menjadi suatu alat untuk menyebarkan ide/gagasan berdasarkan pengetahuan penulis terhadap aplikasi yang dapat digunakan pada suatu organisasi sesuai dengan kegunaannya, khususnya pembuatan aplikasi dengan menggunakan *Microsoft Access 2007*. Selain itu, dengan adanya penulisan laporan akhir mengenai perancangan aplikasi menggunakan *Microsoft Access 2007*, penulis dapat mengetahui lebih lanjut mengenai pembuatan aplikasi sederhana dengan menggunakan *Microsoft Access 2007*.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi Pemuda Panca Marga Kota Palembang, khususnya untuk meningkatkan keefisienan dan untuk mengembangkan suatu sistem pendataan anggota yang terkomputerisasi dengan aplikasi tersendiri yang dibuat dengan menggunakan *Microsoft Access 2007*.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai *Microsoft Access 2007* bagi rekan-rekan mahasiswa maupun pihak lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Markas Pemuda Panca Marga Kota Palembang, Jalan Merdeka No. 23 Palembang. Penelitian ini hanya meliputi tentang sistem pendataan anggota yang telah dilakukan selama ini dan sistem pendataan anggota dengan menggunakan *Microsoft Access 2007*.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang menggambarkan keadaan di dalam suatu organisasi (Yusi dan Idris, 2016:109). Data Primer yang penulis gunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Akhir ini adalah dengan hasil wawancara. Penulis telah melakukan wawancara secara langsung dengan Komandan Batalyon 01

Pemuda Panca Marga Kota Palembang mengenai masalah yang akan dibahas.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), “Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain”. Data Sekunder yang penulis gunakan adalah data yang diperoleh dari pengamatan (observasi) yang dilakukan pada perusahaan mengenai cara mendata karyawan baru, cara menyimpan data karyawan, dan beberapa data karyawan yang aktif dan nonaktif. Penulis juga telah mendapatkan izin untuk menggunakan data anggota yang dikumpul dan diolah oleh pihak Pemuda Panca Marga Kota Palembang sebagai nama-nama yang akan dimasukkan datanya ke dalam aplikasi yang telah dibuat oleh penulis.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut.

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung objek penelitian yakni Markas Pemuda Panca Marga Kota Palembang. Adapun hal yang dilakukan dalam metode ini yakni dengan melakukan hal sebagai berikut.

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis mendapatkan informasi secara verbal berupa cara pendataan anggota selama ini dan melihat baik buruknya cara yang dilakukan tersebut dari melakukan pengamatan di Pemuda Panca Marga Kota Palembang dalam penyimpanan data anggota.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis mendapatkan informasi (keterangan) untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan Tanya jawab, bertatap muka langsung dengan Komandan Batalyon 01 Pemuda Panca Marga Kota Palembang untuk menanyakan hal-hal mengenai masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis mendapatkan data untuk menulis laporan ini dengan cara dokumentasi seperti foto.

2. Studi Kepustakaan

Yakni dengan mempelajari buku-buku secara teoritis melalui mengutip beberapa bacaan dan juga membaca referensi yang berkaitan dengan upaya melalui literature-literature atau referensi yang dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada organisasi.

1.5.4 Metodologi Perancangan Sistem Informasi

a. Alur Pembuatan Aplikasi

Dalam pembuatan aplikasi tentu dibutuhkan alur perancangan dari aplikasi tersebut. Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan aplikasi.

1. Kebutuhan, langkah awal pembuatan sebuah aplikasi yaitu meyakini bahwa aplikasi tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.
2. Pengumpulan Data, setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan, dalam laporan ini penulis mengumpulkan data anggota Pemuda Panca Marga Kota Palembang.
3. Merancang Sistem, yaitu memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan aplikasi sederhana, lalu data yang telah

dikumpulkan diurutkan berdasarkan abjad pada *field name* sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.

4. *Prototype*, yaitu gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada aplikasi. Seperti membuat tampilan menu utama, *login password*, dan lain-lain.
5. Uji Coba, setelah membuat tampilan tersebut maka akan aplikasi akan dapat digunakan maka uji coba sangat diperlukan. Hal ini akan berkaitan dengan berguna tidaknya aplikasi ini dalam keseharian organisasi ataupun perusahaan. Apabila berguna dengan baik maka dapat dinyatakan berhasil dan sebaliknya apabila aplikasi ini masih sulit digunakan maka dapat dinyatakan gagal.
6. Gagal dan Berhasil, apabila aplikasi dianggap gagal maka harus dilakukan lagi evaluasi akan kebutuhan organisasi dan mengikuti langkah awal lagi. Namun apabila berhasil maka dapat mengikuti tahap selanjutnya yaitu implementasi.
7. Implementasi, tahap implementasi ini merupakan tahap penyesuaian. Pada tahap ini admin harus mempelajari aplikasi baru dan mengganti metode yang lama dengan yang baru.
8. Evaluasi, setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari aplikasi yang baru digunakannya.

Setelah penjabaran mengenai langkah-langkah pembuatan aplikasi diatas, penulis telah membuat alur pembuatan aplikasi ini dengan bentuk *flowchart* guna agar alur tersebut dapat lebih mudah dipahami. Untuk lebih jelasnya, alur dari pembuatan aplikasi pendataan anggota Pemuda Panca Marga Kota Palembang dapat dilihat pada diagram 1 berikut.

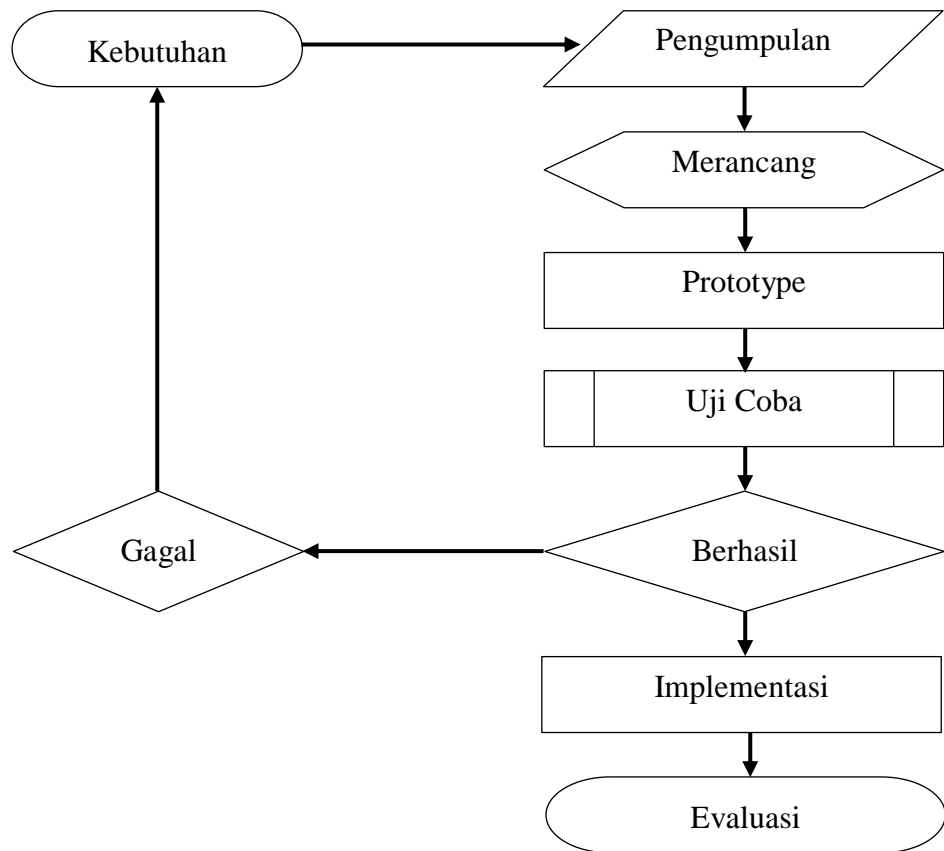


Diagram 1: Alur Pembuatan Aplikasi
Pada Pemuda Panca Marga Kota Palembang

b. Alur Pencarian Data Anggota

Berikut ini merupakan alur dari pencarian data anggota yang aktif di Pemuda Panca Marga Kota Palembang.

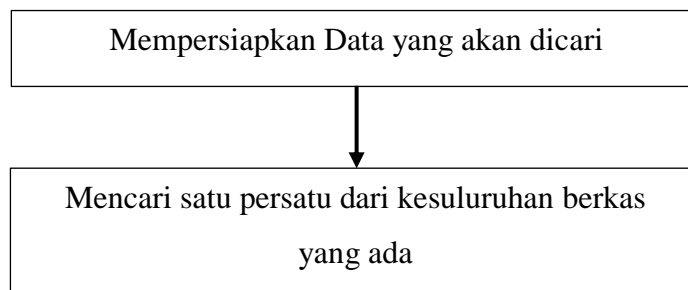


Diagram 2: Alur Pencarian Data Anggota

Sumber: Pemuda Panca Marga Kota Palembang (2017)

Berdasarkan Diagram 2 langkah-langkah yang dilakukan oleh admin pendata anggota Pemuda Panca Marga Kota Palembang yaitu mempersiapkan data yang akan dicari. Data tersebut dapat berbentuk *form* atau buku besar yang berisi seluruh data anggota. Data tersebut harus dicari satu persatu karena data yang ada tersebut tidak tersusun secara jelas.

Berikut merupakan perancangan alur dari pencarian data anggota yang akan dibuat melalui *Microsoft Access 2007*.

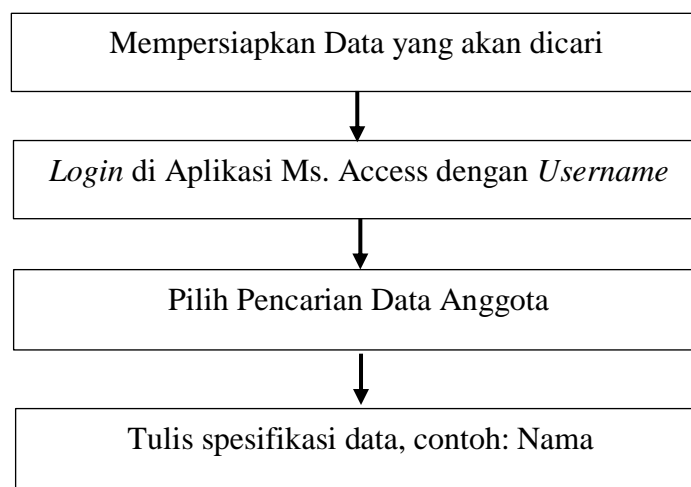


Diagram 3: Alur Pencarian Data Anggota dengan Ms. Access 2007

Sumber: Hasil olah penulis (2017)

Berdasarkan Diagram 3, alur pencarian data tersebut dapat diawali dengan mempersiapkan data yang akan dicari. Persiapan data berupa nama anggota yang hendak dicari profilnya. *Login* pada aplikasi tersebut lalu pilih pencarian data anggota. Setelah tampilan muncul maka admin hanya tinggal menuliskan data tersebut pada tombol pencarian yang telah tersedia.

c. Alur Pencetakan Data Anggota

Alur pencetakan data anggota yang terdapat pada Diagram 4 dibawah ini dapat diketahui bahwa setelah melakukan pencarian secara manual, admin masih harus menetik kembali dengan menggunakan *Microsoft Word*, setelah itu baru data dapat dicetak kembali. Diagram 4 telah menjelaskan alur dari pencetakan data anggota yang dilakukan selama ini oleh admin bagian kaderisasi, sedangkan Diagram 5 menjelaskan mengenai perancangan alur pencarian data anggota dengan menggunakan aplikasi sederhana yang dibuat melalui *Microsoft Access 2007*. Pada Diagram 5 dapat dilihat bahwa setelah menulis spesifikasi data dan menekan tombol pencarian, admin dapat mencetak data tersebut langsung setelah dihubungkan dengan *printer*.

Berikut merupakan alur dari pencetakan data anggota yang berjalan di Pemuda Panca Marga Kota Palembang.

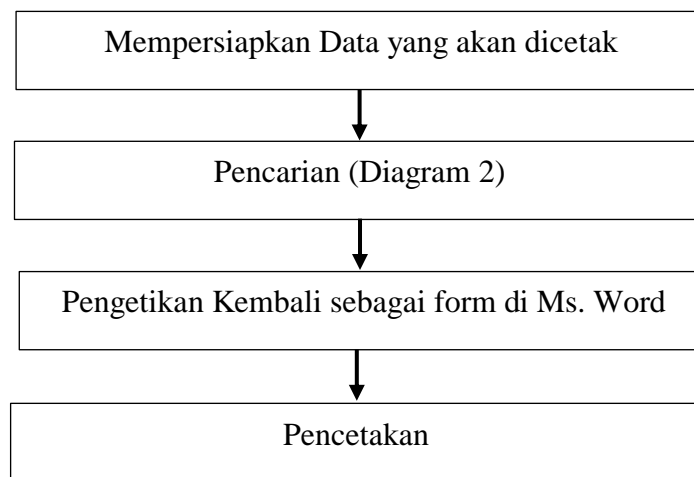


Diagram 4: Alur Pencetakan Data Anggota

Sumber: Pemuda Panca Marga Kota Palembang (2017)

Berikut merupakan perancangan alur dari pencetakan data karyawan yang akan dibuat melalui *Microsoft Access 2007*.

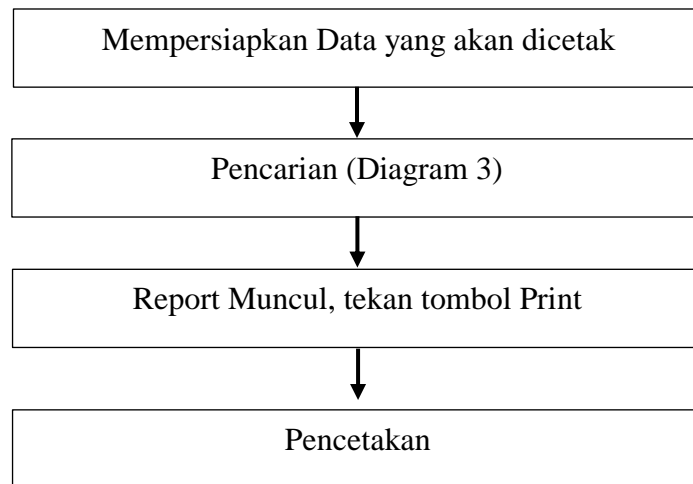


Diagram 5: Alur Pencetakan Data Anggota dengan Ms. Access 2007

Sumber: Pemuda Panca Marga Kota Palembang (2017)